

Pelatihan teknik presentasi efektif bagi para guru dan siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten

Ponco Budi Sulisty, Mardhiyyah

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana, Indonesia

Penulis korespondensi : Ponco Budi Sulisty

E-mail : ponco_budi@mercubuana.ac.id

Diterima: 04 Agustus 2025 | Direvisi: 28 September 2025 | Disetujui: 29 September 2025 | Online: 29 September 2025
© Penulis 2025

Abstrak

Keterampilan presentasi yang kuat sangat penting bagi para guru dan siswa-siswi, meningkatkan komunikasi, keterlibatan, dan hasil pembelajaran secara keseluruhan, serta membangun kepercayaan diri dan mempersiapkan siswa-siswi untuk kesuksesan di masa mendatang. Presentasi yang efektif memanfaatkan hubungan antara penyaji dan audiens dengan sebaik-baiknya. Hal ini mempertimbangkan sepenuhnya kebutuhan audiens untuk menarik minat mereka, mengembangkan pemahaman mereka, menginspirasi kepercayaan diri mereka dan mencapai tujuan penyaji. Dengan demikian, penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan bagi para guru dan siswa melalui kegiatan pelatihan teknik presentasi yang efektif. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah, meningkatnya pemahaman dan keterampilan presentasi efektif para guru dan siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini mendapatkan tanggapan positif, karena dianggap dapat meningkatkan pemahaman guru dan siswa tentang komunikasi efektif, keterampilan presentasi, dan penggunaan alat bantu visual, serta mendorong kepercayaan diri dalam menyampaikan ide secara jelas dan menarik di depan audiens.

Kata kunci: teknik presentasi; komunikasi efektif; para guru; siswa-siswi.

Abstract

Strong presentation skills are crucial for both teachers and students, enhancing communication, engagement, and overall learning outcomes, as well as building confidence and preparing students for future success. Presenting well means achieving a high level of impact in front of a group of people, delivering a presentation that inspires and motivates others, or communicating information in a powerful way. An effective presentation makes the most of the relationship between presenter and audience. It fully considers the audience's needs to capture their interest, develop their understanding, inspire their confidence, and achieve the presenter's goals. Therefore, it is important to improve the understanding and skills of teachers and students through training activities on effective presentation techniques. The purpose of this community service (PkM) activity is to increase the understanding and skills of effective presentations among teachers and students of Public Senior High School (SMAN) 1 Cimarga, Lebak Regency, Banten Province. The results showed that this training activity received a positive response, because it was considered to improve teachers' and students' understanding of effective communication, presentation skills, and the use of visual aids, as well as boosting confidence in conveying ideas clearly and compellingly in front of an audience.

Keywords: presentation techniques; effective communication; teachers; students.

PENDAHULUAN

Presentasi merupakan keterampilan komunikasi, yang bertujuan untuk menginformasikan, meyakinkan, mempersuasi, menginspirasi, dan menghibur audiens (Dewi & Supardi, 2023). Melakukan presentasi dengan baik berarti mencapai tingkat dampak yang besar di depan sekelompok orang, di antaranya dapat menginspirasi dan memotivasi orang lain.

Pelatihan keterampilan presentasi bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menyajikan gagasan, sehingga dapat memberikan kesan positif yang bertahan lama, dan membuat presentasi efektif yang memberikan dampak yang diinginkan pada audiens (Sergay Group, 2017). Keterampilan presentasi yang kuat sangat penting bagi para guru dan siswa-siswi, meningkatkan komunikasi, keterlibatan, dan hasil pembelajaran secara keseluruhan, serta membangun kepercayaan diri dan mempersiapkan siswa untuk kesuksesan di masa mendatang.

Manfaat untuk para guru:

1. Komunikasi yang efektif. Keterampilan presentasi memungkinkan guru menyampaikan informasi yang kompleks dengan jelas dan menarik, memastikan siswa memahami dan mengingat pengetahuan.
2. Pelajaran yang menarik. Guru yang dapat menyajikan informasi secara efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, menjaga siswa tetap termotivasi dan tertarik.
3. Membangun kepercayaan diri. Mengembangkan keterampilan presentasi dapat meningkatkan kepercayaan diri guru, yang mengarah pada gaya mengajar yang lebih positif dan efektif.
4. Pengembangan profesional. Keterampilan presentasi yang kuat sangat berharga untuk pengembangan profesional, baik itu memberikan lokakarya pengembangan profesional atau menyajikan temuan penelitian.

Manfaat untuk siswa-siswi:

1. Peningkatan keterampilan komunikasi. Menyajikan ide dan informasi di depan umum membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi yang penting, termasuk berbicara dengan jelas, mengatur pikiran, dan terlibat dengan audiens.
2. Peningkatan pemikiran kritis. Menyiapkan dan menyampaikan presentasi mendorong siswa untuk berpikir kritis, meneliti topik secara menyeluruh, dan menyusun argumen mereka secara efektif.
3. Meningkatkan kepercayaan diri. Kesempatan berbicara di depan umum membangun kepercayaan diri dan harga diri, sehingga siswa merasa nyaman dalam berbagi ide dan berpartisipasi dalam diskusi.
4. Keterampilan di dunia nyata. Keterampilan presentasi sangat berharga dalam berbagai situasi di dunia nyata, termasuk wawancara kerja, presentasi di lingkungan profesional, dan berpartisipasi dalam acara komunitas.
5. Pembelajaran aktif. Presentasi memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dengan materi, melampaui pembelajaran pasif dan menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam.

Lebih lanjut, presentasi individual memberikan siswa-siswi wadah untuk mengekspresikan pemikiran, ide, dan pengetahuan mereka secara terstruktur dan terartikulasi. Hal ini tidak hanya mendorong siswa untuk mengorganisir pemikiran mereka secara koheren, tetapi juga memberdayakan mereka untuk berkomunikasi secara efektif dengan percaya diri, berpikir kritis, ekspresi diri, dan kejelasan (Purnami, 2024).

Menurut Winata (2023) masalah yang umumnya dihadapi oleh para siswa-siswi dalam teknik presentasi adalah kurangnya persiapan materi, visual yang kurang menarik, kesulitan menguasai materi, kurangnya interaksi dengan audiens, dan kurangnya percaya diri. Keterampilan presentasi yang kuat sangat penting bagi para guru dan siswa, meningkatkan komunikasi, keterlibatan, dan hasil pembelajaran secara keseluruhan, serta membangun kepercayaan diri dan mempersiapkan siswa untuk kesuksesan di masa mendatang. Presentasi memiliki beberapa kasus penggunaan. Merancang presentasi yang efektif adalah suatu keterampilan dan tugas. Karena situasi yang berbeda memerlukan tipe atau jenis presentasi yang berbeda (Winata, 2023) .

Menurut Gadzhiev (2022), meskipun berbicara di depan umum adalah keterampilan yang penting, sebagian sekolah tidak mengajarkannya kepada siswa. Sebagian orang tua juga yang menganggap bahwa kemampuan berbicara di depan umum tidaklah penting. Kepala sekolah dan orang tua harus menyadari bahwa menganggap keterampilan berbicara di depan umum tidak penting bukanlah ide yang cerdas karena keterampilan tersebut sangat penting bagi keberhasilan anak-anak mereka (Gadzhiev, 2022). Untuk itu, melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan para guru dan siswa-siswi SMAN 1 Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten dapat memiliki pemahaman dan keterampilan teknik presentasi yang efektif guna menunjang proses pembelajaran dan juga menambah pemahaman dan keterampilan mereka.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan dan meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru dan siswa-siswi dalam teknik presentasi guna mendukung efektifitas proses pembelajaran dan kegiatan lainnya yang terkait. Secara terperinci tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait prinsip-prinsip komunikasi efektif, yang meliputi unsur komunikator, pesan, saluran dan komunikan (audiens).
2. Menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mempersiapkan materi atau konten presentasi.
3. Menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pengorganisasian, dan penyampaian presentasi.
4. Menumbuhkan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun substansi dan menentukan gaya konten. Elemen substansi mencakup orisinalitas dan signifikansi ide, kualitas penelitian dan analisis, kejelasan, dan potensi dampak dari rekomendasi yang diberikan. Aspek gaya konten mencakup kepercayaan diri dan kredibilitas, yang keduanya memiliki dampak signifikan terhadap cara presentasi—dan pesan—diterima.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan teknik presentasi efektif ini dilakukan dengan beberapa rangkaian atau tahapan kegiatan, yaitu:

1. Identifikasi peserta melalui koordinasi dengan pihak SMAN 1 Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.
2. Persiapan kegiatan yang meliputi pembagian kelompok peserta, peralatan dan fasilitas kegiatan serta dokumen administrasi kegiatan.
3. Persiapan pembuatan materi sesuai dengan tema kegiatan yang akan dilakukan.
4. Pelatihan melalui pemaparan materi dan simulasi tentang komunikasi efektif dan teknik presentasi efektif.
5. Diskusi interaktif atau berbagi pendapat dan pengalaman di antara para peserta pelatihan dengan difasilitasi oleh seorang fasilitator yang dalam hal ini adalah dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dengan dibantu oleh beberapa mahasiswa.
6. Simulasi praktik singkat perwakilan beberapa peserta, lalu melakukan analisis dan pembahasan terkait penampilan dari beberapa peserta tersebut.
7. Evaluasi kegiatan dengan menyebarkan kuesioner kepada para peserta, untuk mengetahui umpan balik dan melakukan analisis situasi, serta sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Sementara itu, terkait peran dari pihak mitra adalah melakukan identifikasi dan pendataan peserta baik dari kalangan guru maupun siswa-siswi, menentukan kelompok-kelompok peserta, mengatur posisi dan ruangan kegiatan, membantu melakukan registrasi peserta, membantu menyiapkan fasilitas ruangan dan peralatannya, dan membantu menyiapkan konsumsi bagi para peserta dengan pendanaan dari pihak pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Teknik Presentasi Efektif Bagi Para Guru dan Siswa-Siswi SMAN 1 Cimarga, Kabupaten Lebak, Propinsi Banten” telah terlaksana pada hari Rabu, 23 April 2025. Peserta kegiatan terdiri dari para guru dan siswa-siswi yang berjumlah 37 orang. Kegiatan ini terdiri dari acara pembukaan, pemaparan materi, tanya jawab dan diskusi, praktik singkat serta penutup. Acara pembukaan diawali dengan sambutan dari pihak Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana dan sambutan dari Kepala SMAN 1 Cimarga.

Pada pelaksanaannya, kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini diawali dengan tahapan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi peserta kegiatan. Ini diperlukan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan dapat tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan SMAN 1 Cimarga sebagai mitra. Kemudian, persiapan kegiatan berikutnya adalah pembagian kelompok peserta, menyiapkan peralatan dan fasilitas kegiatan serta dokumen administrasi kegiatan. Ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan dapat terfasilitasi dengan baik, terkoordinir, dan terdokumentasikan untuk keperluan laporan kegiatan dan dokumentasi mitra.

Setelah itu, kegiatan pengabdian ini dilanjutkan dengan pemaparan materi. Pemaparan materi terdiri dari dua bagian, yaitu prinsip-prinsip komunikasi efektif dan teknik presentasi efektif. Pada bagian pertama disampaikan bahwa komunikasi yang efektif adalah proses pertukaran ide, pikiran, pendapat, pengetahuan, dan data sehingga pesan diterima dan dipahami dengan kejelasan dan tujuan. Ketika kita berkomunikasi secara efektif, baik pengirim maupun penerima merasa puas. Komunikasi yang efektif melibatkan pengungkapan pikiran, ide, dan emosi secara jelas sambil memastikan pendengar memahami pesan yang dimaksud. Komunikasi yang efektif membutuhkan kejelasan, mendengarkan secara aktif, dan kemampuan beradaptasi, yang memfasilitasi pertukaran informasi yang lancar baik dalam lingkungan pribadi maupun profesional. Komunikasi verbal mencakup pemilihan kata yang tepat, sedangkan isyarat nonverbal seperti bahasa tubuh dan ekspresi wajah.

Lebih lanjut, dalam pemaparan tersebut dijelaskan pula oleh narasumber bahwa komunikasi yang kuat menumbuhkan rasa percaya, kolaborasi, dan mengurangi kesalahpahaman. Baik di tempat kerja, hubungan, atau interaksi sosial, menjadi komunikator yang efektif meningkatkan kerja sama tim, penyelesaian konflik, dan keterlibatan secara keseluruhan. Dengan memahami dan menanggapi isyarat sosial, mempraktikkan empati, kesabaran, dan memberikan umpan balik, individu dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dan membangun hubungan yang lebih bermakna.

Mengutip artikel yang ditulis oleh Adams (2025) bahwa prinsip utama komunikasi efektif mencakup kejelasan, mendengarkan secara aktif, dan mengakui isyarat non-verbal, yang menjadi dasar bagi saling pengertian dan interaksi yang sukses. Prinsip-prinsip ini memandu cara kita menyampaikan dan mengartikan pesan, memastikan bahwa komunikasi kita jelas, bermakna, dan efektif (Adams, 2025). Inti dari komunikasi efektif terletak pada prinsip menyampaikan pesan dengan jelas dan ringkas, diantaranya dengan menggunakan bahasa yang sederhana, menghindari jargon, dan langsung ke inti masalah. Kepatuhan pada kejelasan dan keringkasan menghilangkan ambiguitas, menumbuhkan lingkungan yang saling pengertian dan saling menghormati. Ini menjadi dasar bagi penerima untuk menafsirkan pesan sebagaimana dimaksud, membuka jalan bagi percakapan yang produktif.

Selanjutnya dijelaskan pula oleh narasumber bahwa mendengarkan secara aktif adalah aspek komunikasi yang memiliki banyak sisi, yang membutuhkan lebih dari sekadar mendengar kata-kata yang diucapkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan di antaranya adalah konsentrasi penuh, berusaha untuk memahami dan memberikan tanggapan, dan mengingat kembali apa yang telah disampaikan oleh pengirim pesan. Dengan merangkul mendengarkan secara aktif, kita menumbuhkan saling pengertian dan rasa hormat, menciptakan dialog yang lebih banyak tentang menerima daripada menyampaikan informasi. Mengakui dampak isyarat nonverbal sangatlah penting, karena isyarat tersebut menyampaikan banyak hal tentang maksud dan perasaan kita. Menyadari dan menguasai komunikasi nonverbal meningkatkan kemampuan kita untuk berkomunikasi secara efektif, memastikan pesan kita dipahami secara keseluruhan.

Berikutnya adalah pemaparan materi bagian kedua yang merupakan materi inti dari program pelatihan ini, yaitu tentang presentasi yang efektif. Pada bagian awal sesi kedua ini narasumber

memberikan penjelasan mengenai hal-hal penting yang perlu diperhatikan saat melakukan presentasi, cara melakukan presentasi yang efektif, dan kiat menghadapi kendala presentasi. Presentasi adalah tentang menciptakan sejumlah makna yang bertambah secara bertahap dan menggunakan gambar untuk mendapatkan konsensus dalam suatu kelompok (Duarte, 2022). Presentasi biasanya berupa demonstrasi, pengenalan, ceramah, atau pidato yang dimaksudkan untuk menginformasikan, membujuk, menginspirasi, memotivasi, membangun niat baik, atau menyajikan ide atau produk baru (Oxford Dictionaries, 2016). Keterampilan presentasi adalah kemampuan dan kualitas yang diperlukan untuk menciptakan dan menyampaikan presentasi menarik yang secara efektif mengkomunikasikan informasi dan ide. Hal tersebut mencakup apa yang dikatakan, bagaimana menyusunnya, dan materi yang disertakan untuk mendukung apa yang disampaikan, seperti slide, video, atau gambar. Presentasi memerlukan persiapan, pengorganisasian, perencanaan acara, penulisan, penggunaan alat bantu visual, mengatasi stres, dan menjawab pertanyaan (Swathi, 2015).

Pada sesi ini, narasumber juga menekankan pentingnya melakukan presentasi dengan efektif berarti mencapai tingkat dampak yang besar di depan sekelompok orang, dan menyampaikan presentasi yang menginspirasi dan memotivasi orang lain, atau mengomunikasikan informasi dengan cara yang sangat ampuh. Presentasi yang efektif memanfaatkan hubungan antara penyaji dan audiens dengan sebaik-baiknya. Hal ini mempertimbangkan sepenuhnya kebutuhan audiens untuk menarik minat mereka, mengembangkan pemahaman mereka, menginspirasi kepercayaan diri mereka dan mencapai tujuan penyaji.

Elemen kunci dari presentasi yang baik adalah konten, pengorganisasian, dan penyampaian. Ada aspek substansi dan gaya konten. Elemen substansi mencakup orisinalitas dan signifikansi ide, kualitas hasil riset dan analisis, kejelasan penyampaian, dan potensi dampak dari materi yang disampaikan. Sementara itu, terkait aspek gaya konten presentasi meliputi, rasa percaya diri dan kredibilitas penyaji.

Pada bagian akhir sesi pertama di sampaikan bahwa pengorganisasian yang baik dimulai dengan pembukaan yang kuat dan berlanjut dengan cara yang logis dan didukung dengan baik sepanjang presentasi, mengarah ke penutup yang berfungsi sebagai penyelesaian masalah atau ringkasan situasi yang dipresentasikan. Presentasi yang baik mengharuskan penyaji untuk memikirkan desain pesan atau informasi, mulai dari struktur dan isi *slide* hingga transisi antara poin individu, *slide*, dan topik. Penyampaian (*delivery*) memerlukan berbagai faktor mulai dari bahasa tubuh dan pilihan kata hingga variasi vokal. Dalam kategori ini, audiens merespons kepribadian dan profesionalisme penyaji. Seorang penyaji yang baik mempunyai ketertarikan pada subjek dan kemampuan untuk menyampaikan dan mungkin membangkitkan emosi audiens. Keterlibatan audiens—melalui kontak mata, ekspresi wajah, dan mungkin penggunaan gerak tubuh atau gerakan—juga berkontribusi pada presentasi yang efektif.



Gambar 2. Pemaparan Materi Prinsip-Prinsip Presentasi Efektif

Peserta kegiatan memberikan respon yang beragam terkait materi yang disampaikan. Namun, sebagian besar dari peserta menyampaikan pengalaman mereka terkait hambatan dalam melakukan presentasi yang efektif. Salah satunya adalah kurangnya percaya diri sehingga pesan yang ingin disampaikan kepada audiens tidak tersampaikan dengan baik. Ini menjelaskan bahwa dengan adanya kegiatan ini, peserta mendapatkan pengetahuan dan kiat baru dalam mengendalikan diri mereka saat menghadapi krisis percaya diri dalam melakukan presentasi.

Pelatihan teknik presentasi efektif bagi para guru dan siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten

Sesi kedua dari kegiatan pelatihan ini adalah tanya jawab dan diskusi, di mana pemateri dan peserta terlibat dalam diskusi yang cukup dinamis. Seorang peserta menanyakan bagaimana menumbuhkan sikap percaya diri agar ketika tampil di depan audiens tidak merasa canggung atau dikenal dengan istilah 'demam panggung'. 'Demam panggung' adalah situasi atau kondisi yang acapkali membuat orang merasa gugup dan gelisah saat berbicara di depan khalayak. Sementara itu, untuk mengatasi 'demam panggung' perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut (DeVito, 2018):

1. Melakukan persiapan dan latihan.
2. Mencari pengalaman.
3. Berfikir positif terhadap diri sendiri.
4. Menganggap 'demam panggung' secara wajar (jangan berlebihan).
5. Melakukan kegiatan fisik dan tarik nafas.

Pada kesempatan selanjutnya seorang peserta bertanya terkait strategi untuk membuat presentasi semakin efektif. Narasumber menjawab pertanyaan tersebut dengan menjelaskan bahwa berapa hal yang perlu diperhatikan untuk mempertajam saat melakukan presentasi, di antaranya:

1. Berbicara dengan kecepatan yang jelas dan disengaja: sengaja lambat, tidak terburu-buru, dan dipertimbangkan dengan saksama.
2. Berbicaralah dengan santai dan komunikatif.
3. Sapa, bicaralah kepada audiens, dan pantau seluruh audiens, penting bagi kita untuk berbicara kepada audiens, bukan kepada layar.
4. Tetapkan 'nada' presentasi yang efektif. Saat memulai presentasi, usahakan untuk menetapkan nada atau suasana bicara yang efektif. Nada tersebut harus selalu profesional: sesuai dan menghormati latar, topik, dan audiens.
5. Gunakan *slide* sebagai catatan.
6. Berhati-hatilah saat mencoba menjelaskan pernyataan teks pada *slide* kata. Beberapa penyaji membaca teks seperti yang tertulis di *slide*, sementara yang lain memparafrasekan teks yang tertulis (Seals, 2022).

Selain itu, membangun kredibilitas sebagai pembicara adalah aspek yang penting untuk mencapai presentasi yang semakin efektif. Dalam berbicara di depan umum, termasuk juga presentasi, konsep kredibilitas atau etos narasumber sangat penting bagi penerimaan pesan. Penelitian terbaru mendukung gagasan bahwa kredibilitas narasumber merupakan elemen krusial dalam komunikasi, baik untuk tujuan persuasi maupun untuk menghasilkan pemahaman (Dominic et al., 2023; Cohen, Atad, & Mevorach, 2023) (dalam Dominic, Mahamed & Uwadiogwu, 2023). Perlu dipersiapkan juga penggunaan alat bantu yang sesuai untuk menunjang keberhasilan presentasi. Alat bantu presentasi adalah segala sesuatu selain kata-kata dan penyampaian lisan yang digunakan untuk mendukung pesan yang disampaikan kepada audiens. Alat bantu ini dapat berupa visual, audio, atau bahkan fisik yang digunakan untuk memperjelas, memperkuat, dan meningkatkan pemahaman audiens.

Jenis-jenis alat bantu presentasi:

1. Alat bantu visual:
 - a. *Slide* presentasi: Seperti PowerPoint, Google Slides, atau Canva, yang memungkinkan untuk menampilkan teks, gambar, grafik, video, dan elemen visual lainnya.
 - b. Papan tulis (*flip chart*): Berguna untuk brainstorming, membuat sketsa ide, atau mencatat poin-poin penting.
 - c. Gambar, diagram, dan grafik: Membantu menjelaskan konsep yang kompleks secara visual.
 - d. Video dan klip audio: Dapat digunakan untuk memberikan contoh, ilustrasi, atau memberikan variasi dalam presentasi.
 - e. Peta: Berguna untuk presentasi yang berkaitan dengan geografi atau lokasi.
 - f. Selebaran (*print out*): Bisa dibagikan kepada audiens sebagai ringkasan atau materi pendukung.
2. Alat bantu audio:

- a. Mikrofon: Sangat penting untuk presentasi di ruangan yang besar atau dengan banyak audiens untuk memastikan suara dapat terdengar dengan jelas.
 - b. Klip audio: Dapat digunakan untuk memberikan contoh suara atau musik yang relevan dengan topik presentasi.
3. Alat bantu fisik:
- a. *Laser pointer*: Membantu penyaji untuk menunjuk elemen-elemen tertentu pada *slide* atau materi presentasi.
 - b. *Remote presenter*: Memungkinkan penyaji untuk mengontrol *slide* dari jarak jauh.
 - c. Contoh produk: Jika presentasi berkaitan dengan produk tertentu, contoh produk yang sebenarnya dapat membantu audiens memahami lebih baik.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab 1



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab 2



Gambar 3. Foto Bersama Pembicara dan Peserta

Pelatihan teknik presentasi efektif bagi para guru dan siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten

Pada sesi ketiga dilakukan simulasi atau praktik singkat yang diwakili oleh beberapa peserta. Sesi ini juga melibatkan peserta lainnya, di mana mereka terlibat dalam memberikan komentar dan masukan bagi peserta yang berkesempatan untuk melakukan praktik di depan audiens. Ini menjadi bagian yang tak kalah penting, sehingga satu sama lain dapat saling menilai serta berbagi pandangan, keterampilan dan pengalaman mereka masing-masing.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan teknik presentasi efektif yang dilaksanakan di SMAN 1 Cimarga, Kabupaten Lebak, Banten, telah berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari para peserta yang terdiri dari para guru dan siswa-siswi. Melalui dua sesi pemaparan utama, yaitu prinsip-prinsip komunikasi dan teknik presentasi yang efektif, peserta lebih memahami tentang pentingnya menyampaikan pesan secara jelas, terstruktur, dan menarik.

Pelatihan ini tidak hanya membekali peserta dengan konsep komunikasi, tetapi juga membahas aspek praktis seperti mengatasi 'demam panggung', membangun kredibilitas sebagai pembicara, serta penggunaan alat bantu visual dan audio untuk meningkatkan efektivitas presentasi. Diskusi interaktif dalam sesi tanya jawab juga menunjukkan antusiasme peserta dalam memperdalam keterampilan presentasi mereka.

Secara umum, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas komunikasi publik, khususnya dalam konteks pendidikan, serta mendorong guru dan siswa-siswi untuk lebih percaya diri dan terampil dalam menyampaikan gagasan di depan audiens.

Dengan selesainya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut: 1). Disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkala dan dilengkapi dengan sesi praktik langsung bagi seluruh peserta, serta evaluasi performa presentasi, agar keterampilan peserta terus berkembang secara berkelanjutan; 2). Sekolah dapat mengintegrasikan pelatihan keterampilan presentasi dan komunikasi publik dalam kegiatan ekstrakurikuler atau program pengembangan diri siswa; 3). Bagi guru, kemampuan presentasi yang efektif sangat mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan lanjutan berbasis pedagogi komunikasi visual dan teknik bercerita (*storytelling*) dapat menjadi program pengembangan profesional yang strategis; 4). Diperlukan pelatihan tambahan dalam penggunaan teknologi digital terbaru seperti Canva, Prezi, atau aplikasi interaktif untuk mendukung presentasi yang lebih atraktif dan relevan dengan perkembangan zaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dengan kerendahan hati kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Mercu Buana, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana, serta pihak Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, khususnya kepada Kepala Sekolah, serta para guru dan siswa-siswi peserta kegiatan ini, atas partisipasi aktifnya dan segala dukungan yang diberikan baik secara moril maupun materil, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Adams, S. (2025). "What Is Effective Communication: Principles and Importance." *The Knowledge Academy*. Retrieved (<https://www.theknowledgeacademy.com/blog/what-is-effective-communication/>).
- DeVito, J. (2018). *Komunikasi Antar Manusia*. Karisma Publishing Group.
- Dewi, L. L., & Supardi. (2023). "Penggunaan Lembar Analisis Materi Pada Metode Diskusi Presentasi Dalam Upaya Peningkatan Efektivitas Pembelajaran." *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs* 6(2):1–10. doi: 10.61332/ijpa.v6i2.71.
- Dominic, D., Mahamed, M. & Uwadiogwu, I. V. (2023). "Demystifying Source Credibility (SC) in Social Sciences: An Inescapable Construct towards Effective Communications." *International Journal of*

Pelatihan teknik presentasi efektif bagi para guru dan siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten

- Academic Research in Business and Social Sciences* 13(12):3415–31. doi: 10.6007/ijarbss/v13-i12/19356.
- Duarte, N. (2022). *Slide:Ology: The Art and Science of Creating Great Presentations*. O'Reilly Media.
- Gadzhiev, R. (2022). "Importance of Public Speaking Skills for Students." *Shiminly*. Retrieved (<https://shiminly.com/importance-of-public-speaking-skills-for-students/>).
- Purnami, I. A. O. (2024). "Fostering Student Speaking Skills Through Public Speaking Engagements." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 8(1):93–100. doi: 10.23887/jipp.v8i1.75699.
- Oxford Dictionaries. (2016). "Definition of Presentation in English." *Oxford Dictionaries*.
- Seals, D. R. (2022). "Talking the Talk: Tips for Effective Oral Presentations in Biomedical Research." *American Journal of Physiology - Regulatory Integrative and Comparative Physiology* 323(4):R469–511. doi: 10.1152/ajpregu.00179.2022.
- Sergay Group. (2017). *Presentations for a Positive Impact*.
- Swathi, T. V. S. S. (2015). "The Importance of Effective Presentation for Organizational Success." *IUP Journal Of Soft Skills* 9(2):7–21.
- Winata, A. (2023). "Mengatasi Pembelajaran Melalui Presentasi Siswa Yang Kurang Efektif." *Kompasiana.Com*. Retrieved April 11, 2025 (<https://www.kompasiana.com/arvin-0794/645e555908a8b558136378c2/mengatasi-pembelajaran-melalui-presentasi-siswa-yang-kurang-efektif>).